

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode penelitian studi kasus eksploratif dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang dengan mengambil 2 subjek studi kasus yang akan dianalisa secara mendalam (indeep interview) tentang pola hidup sehat sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi.

3.1 Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini bentuk studi kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari 2 subjek. Studi kasus ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif eksploratif, bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiahnya (Moleong, 2014: 6). Menurut (Whitney, 1960) Penelitian dengan metode deskriptif ini adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandang-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena.

(Notoatmodjo, 2002) Eksploratif yang berarti penelitian yang bersifat menjelajah untuk mendapatkan informasi yang dalam tentang berbagai hal dari objek sasaran. Penelitian ini hanya untuk menggambarkan pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang.

3.2 Subjek Studi Kasus

Dalam studi kasus ini penulis menentukan subjek penelitian sebanyak 2 orang. Kriteria subjek yang digunakan adalah :

1. Subjek yang sudah dinyatakan menderita hipertensi selama lebih dari 6 bulan, dengan pengukuran tekanan darah sistole diatas 140 mmHg dan diastole diatas 90 mmHg (data yang sudah didiagnosa dokter setempat)
2. Subjek dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan
3. Subjek yang berumur mulai dari 20 - 65 tahun
4. Subjek kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
6. Dalam kondisi kesadaran penuh
7. Dalam kondisi tidak cacat mental dan tidak cacat fisik
8. Dalam kondisi sehat tidak menderita Covid-19
9. Tidak mempunyai komplikasi penyakit lain

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah gambaran pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil yang Dicapai
<p>Pola hidup sehat pada pasien hipertensi ini dilakukan sebagai usaha untuk menjaga kesehatan dan mengendalikan tekanan darah meliputi mengatur pola makan, olahraga secara teratur, menghindari konsumsi rokok, menghindari stress, dan istirahat yang cukup. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang terencana untuk mencapai tujuan kesehatan tentang pola hidup sehat pada pasien hipertensi. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang pola hidup sehat dengan memberikan penyuluhan 1 kali serta wawancara dan observasi 2 kali dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu diharapkan terdapat perbedaan tekanan darah menjadi normal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mampu melakukan pola hidup sehat dengan mengatur pola makan 2. Klien mampu melakukan pola hidup sehat dengan olahraga secara teratur 3. Klien mampu melakukan pola hidup sehat dengan menghindari konsumsi rokok 4. Klien mampu melakukan pola hidup sehat dengan menghindari stress 5. Klien mampu melakukan pola hidup sehat dengan istirahat yang cukup 	Lembar wawancara	<p>Subjek studi kasus mengetahui mengenai pola hidup sehat pada pasien hipertensi setelah dilakukan penyuluhan 1 kali serta wawancara dan observasi 2 kali selama 2 hari dalam kurun waktu 2 minggu. Subjek mampu melakukan dalam kehidupan sehari-hari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pola makan mengurangi asupan banyak garam dan asupan lemak. 2. Keteraturan berolahraga seperti jalan kaki, jogging, bersepeda 3. Menghindari konsumsi rokok 4. Menghindari stress 5. Istirahat yang cukup 6-8 jam

3.5 Tempat dan Waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasirian Kabupaten Lumajang pada 1 April dan 14 April 2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari studi kasus ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran secara nyata mengenai subjek penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan *indeep interview* yaitu teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan responden tentang gambaran pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang yang menggunakan pedoman wawancara dan melakukan perekaman suara menggunakan alat perekam suara selama proses wawancara berlangsung.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun surat perijinan ke Puskesmas
2. Memilih responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian yang telah dibuat
3. Meminta persetujuan responden secara tertulis sebagai subjek penelitian
4. Melakukan wawancara secara mendalam sesuai pedoman wawancara selama 2 hari dalam kurun waktu 2 minggu. Hari pertama dilakukan wawancara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan pada hari yang sama klien diberikan pendidikan kesehatan. Hari ke empat belas dilakukan wawancara kembali setelah diberikan pendidikan kesehatan.
5. Melakukan pengolahan data
6. Melakukan penyajian data dalam bentuk teks (tekstular)

3.7 Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang dilengkapi dengan voice recorder untuk perekaman suara, SAP dan leaflet untuk pendidikan kesehatan, serta alat tensi dan stetoskop untuk observasi tekanan darah.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini dibuat oleh peneliti tentang pola hidup sehat pada pasien hipertensi untuk mengetahui gambaran pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang.

Pedoman wawancara studi kasus pada penelitian ini adalah dengan wawancara terbuka karena pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data secara mendalam.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data.

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan mengolah data hasil wawancara dengan teknik non-statistik, yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisa statistik melainkan dengan analisa kualitatif (Notoatmodjo, 2002:186). Analisis kualitatif ini dapat dilakukan dengan cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Pada studi kasus dengan judul “Gambaran Pola Hidup Sehat pada Pasien Hipertensi Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan di Puskesmas Pasirian Kabupaten Lumajang” setelah dilakukan wawancara ini diolah dalam bentuk narasi dan lembar observasi untuk mengetahui tekanan darah klien.

3.9 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian cara tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat (Notoatmodjo, 2002:194). Penyajian berisi penjabaran bagaimana gambaran pola hidup sehat pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pasirian kabupaten Lumajang.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Justice (Keadilan)

Hak setiap orang untuk diperlakukan sama, merupakan suatu prinsip moral untuk berlaku adil bagi semua individu. Artinya individu mendapat tindakan yang sama mempunyai kontribusi yang relative sama untuk kebaikan kehidupan seseorang, ketika seseorang mempunyai kebutuhan kesehatan yang besar maka menurut prinsip ini harus mendapatkan sumber-sumber yang besar pula.

3.10.2 Beneficence (Kemurahan Hati)

Menyeimbangkan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan dari tindakan yang dilakukan. Melakukan hal-hal yang baik untuk orang lain, merupakan prinsip untuk melakukan yang baik dan tidak merugikan orang lain.

3.10.3 Respect For Person

Dalam melakukan penelitian perlu dijelaskan berbagai hal mengenai penelitian tersebut meliputi prosedur, berapa lama penelitian, resiko penelitian, manfaat penelitian dll. Hal ini merupakan bentuk realisasi prinsip Respect For Person.